



SSP
Dari
Masa
Ke
Masa

*Sanggar Suara Perempuan
Dari Masa ke Masa
Tahun 1993-2020*

Terimakasih untuk semua lembaga donor yang telah mendukung SSP



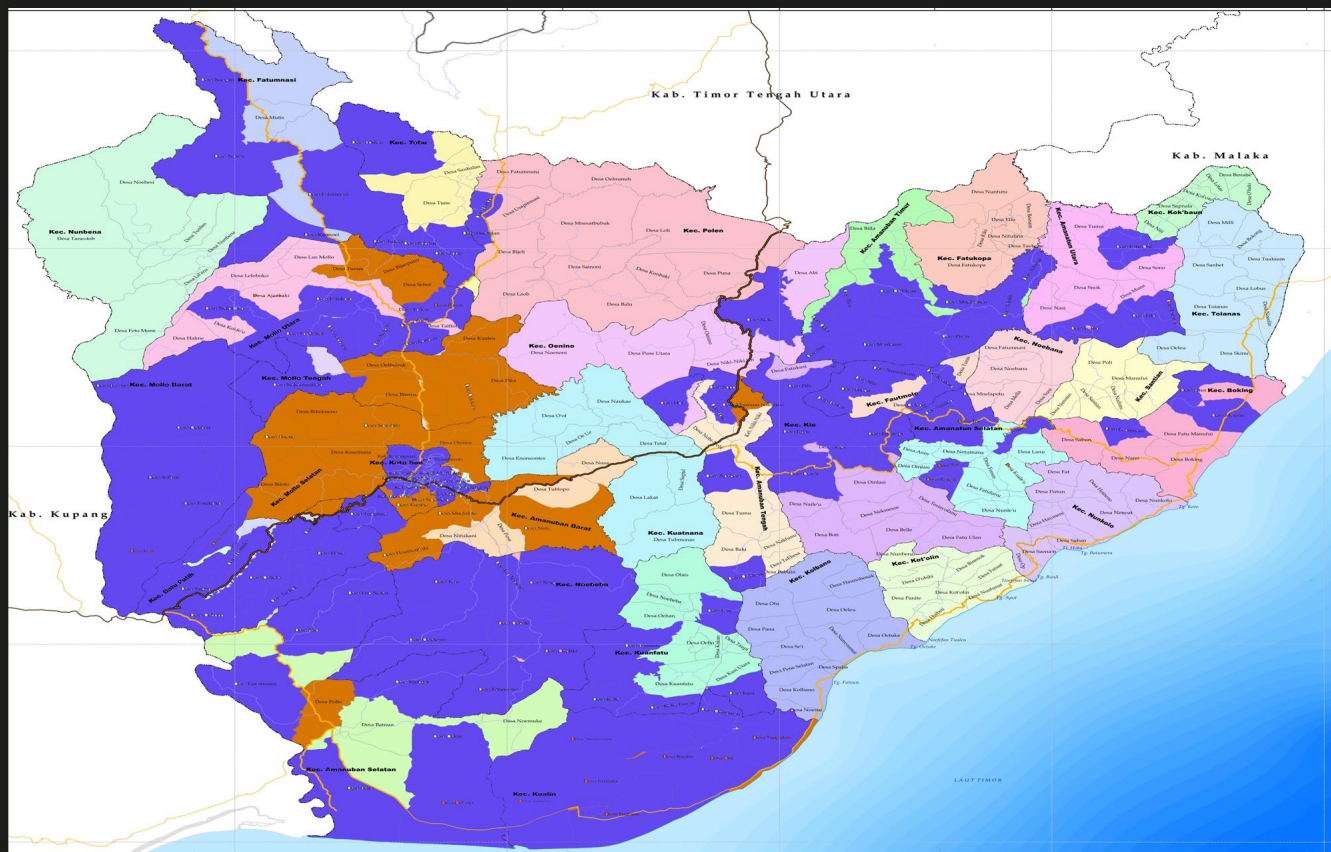
Canada Fund



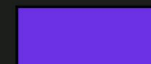
Terre Des Hommes

Cuso





Wilayah Dampungan SSP



Desa dampungan SSP yang sudah Pashing Out



Desa yang sementara didampungi SSP

**Sanggar Suara Perempuan
adalah organisasi nirlaba
berbentuk yayasan, berfungsi
memberikan pelayanan, memediasi,
memfasilitasi, melakukan
pendampingan dan pengorganisasian
kepada perempuan dan anak korban
kekerasan serta melakukan
pemberdayaan kepada masyarakat
termarginal di NTT, mengembangkan
jaringan dengan berbagai pihak
yang terkait dengan dukungan dana
dari lembaga donor, usaha mandiri,
kontribusi masyarakat, Pemerintah
Daerah, swasta yang tidak mengikat
dan tidak bertentangan dengan
visi dan misi lembaga.**



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas penyertaanNya kepada kami Yayasan Sanggar Suara Perempuan (YSSP) dalam 27 tahun pelayanan kasih di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Banyak hal mendasari akan dimulainya pelayanan kami. Berbagai ketimpangan gender yang dialami dalam masyarakat menjadikan alasan bagi Sanggar Suara Perempuan mendedikasikan diri sebagai sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang bekerja dalam isu perempuan di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Seiring dengan berjalannya waktu Sanggar Suara Perempuan telah menjadi sebuah organisasi nirlaba yang berbentuk Yayasan yang memberikan pelayanan, mediasi, memfasilitasi, melakukan pendampingan dan pengorganisasian kepada perempuan dan anak korban kekerasan serta melakukan pemberdayaan kepada

masyarakat termarginal di NTT, mengembangkan jaringan dengan berbagai pihak yang terkait dengan dukungan dana dari Lembaga donor, usaha mandiri, kontribusi masyarakat, pemerintah daerah, swasta yang tidak mengikat dan tidak bertentangan dengan visi dan misi lembaga.

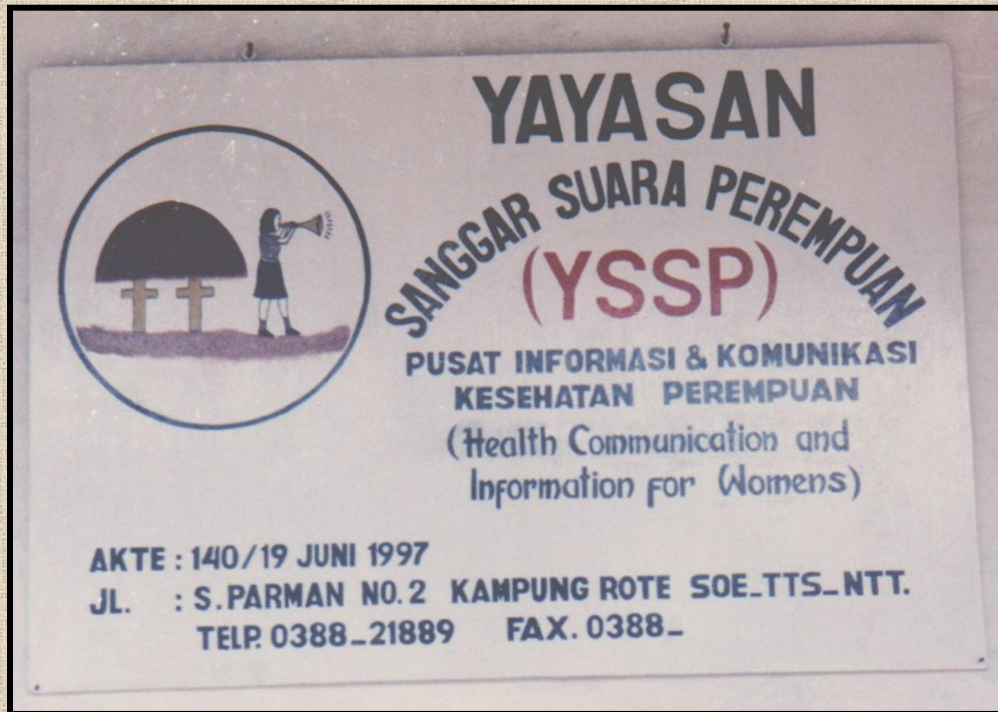
Dalam perjalanan pelayanan yang dilakukan hingga saat ini, telah banyak hal baik, praktek baik yang dilakukan sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Berbagai kegiatan yang dilakukan dan berdampak untuk meminimalisir kekerasan yang terjadi terhadap perempuan dan anak, sehingga kami sadar sebagai organisasi yang juga menjadi pusat informasi bagi isu perempuan merasa penting untuk mendokumentasikan perjalanan pelayanan Sanggar Suara Perempuan dari masa ke masa.

Oleh karena itu, Sanggar Suara Perempuan menyampaikan limpah terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengantarkan Sanggar Suara Perempuan menjadi sebuah Lembaga yang kuat, solid dan konsisten bekerja untuk isu perempuan serta limpah terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan buku SSP dari masa ke masa ini.

Salam,

Ir. Rambu A. Mella
Direktur



Hadir dari sebuah keprihatinan atas realita ketidakadilan gender di Timor-NTT, perempuan Timor sering mengalami diskriminasi dari berbagai aspek kehidupan termasuk persoalan kekerasan dari hari ke hari baik fisik, mental maupun kekerasan ekonomi, sebagai akibat dari kuatnya budaya Patriarki yang melemahkan kaum perempuan.

Keadaan ini membangunkan kepedulian dari aktivis perempuan NTT diantaranya : Rambu A. Mella, Wiyati WS, Bibiana Reanghepat, Galuh Wandita, Karen Campbell Nelson, Aleta Baun dan Dinorety Tallo (Almh) dalam memprakarsai berdirinya sebuah lembaga pemerhati masalah perempuan untuk mewujudkan pola relasi antara perempuan dan laki-laki yang adil, menciptakan sikap perilaku tanpa diskriminasi dan kekerasan.

Dari masa ke masa, Sanggar Suara Perempuan pun berkembang dengan dukungan berbagai Lembaga dana baik dari luar maupun dalam negeri. Kegiatan demi kegiatan dilakukan dengan melibatkan masyarakat laki-laki dan perempuan, kelompok dampingan, pemerintah daerah serta stakeholder lainnya.

Pengalaman kerja bersama masyarakat, menjadikan SSP terus berkembang dan memperluas program serta pelayanan hingga saat ini. Perluasan wilayah dampingan hingga ke Kupang pun dilakukan sebagai sebuah Women Crisis Center (WCC) pertama yang ada di Kupang yang sampai saat ini dikenal dengan Rumah Perempuan Kupang (RPK).

Saat ini, Yayasan Sanggar Suara Perempuan menjadi sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang konsisten dengan isu Gender, Hak Asasi Manusia (Hak Asasi Perempuan dan Anak), Kesehatan Reproduksi, HIV & AIDS serta pendampingan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan.

S
e
K
J
L
A
S
S
P

SSP Dari Masa ke Masa Tahun 1993-1998

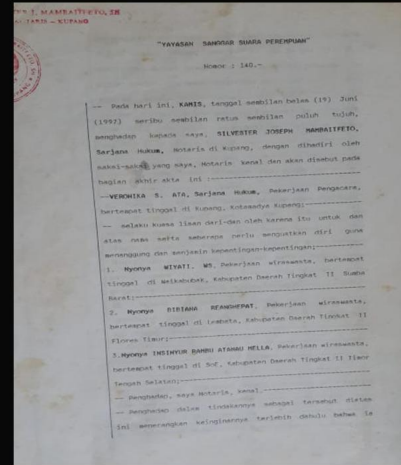
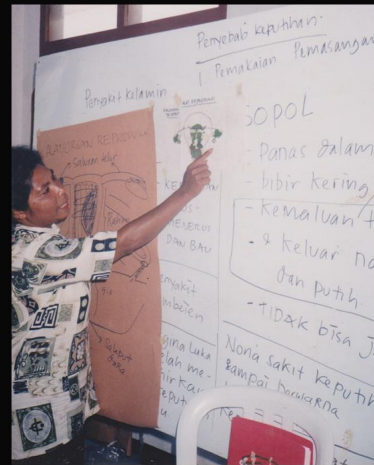
Pada awal berdiri, Sanggar Suara Perempuan (SSP) melakukan pemetaan masalah yang terkait dengan isu Kesehatan Perempuan dan Kekerasan terhadap Perempuan.

Sebagai pusat informasi pada masa itu, SSP harus bekerja keras untuk menyebarkan informasi mengenai Gender, Kesehatan Perempuan (Kesehatan Reproduksi, IMS (Infeksi Menular Seksual), HIV & AIDS, kesehatan lingkungan dan keselamatan kerja, kekerasan berbasis gender dan beban kerja), Kekerasan terhadap Perempuan dan Hak Perempuan.

Tahun 1997-1998, SSP juga melakukan tanggap bencana dengan menangani program penanganan bencana kerawanan pangan yang didukung oleh lembaga donor AUS AID.







” Tahun 1997, Sanggar Suara Perempuan telah memiliki Akta Notaris di Pengadilan Nomor Akta : 140 Kamis, 19 Juni 1997

SSP Dari Masa ke Masa Tahun 1999-2004

SSP-Ford Foundation

Jaringan Kesehatan Perempuan Indonesia Timor (JKPIT) bersama Sanggar Suara Perempuan atas dukungan dana dari Ford Foundation melakukan pendampingan dan pemulihan bagi perempuan pengungsi pasca jajah pendapat Timor-Timur di camp pengungsian Timor Barat tahun 1998-2002.

SSP-Canada Fund

Periode April hingga September 2001, Sanggar Suara Perempuan dengan dukungan Canada Fund melakukan pelayanan pada masyarakat di desa Kesetnana, Bikekneno dan Biloto di Kab. TTS dalam isu pengembangan ekonomi rakyat yang adil gender dan peningkatan kesehatan terkhusus kesehatan reproduksi.

TDH (Terre Des Hommes)

Tahun 2002-2004 dengan dukungan dana dari TDH, Sanggar Suara Perempuan melakukan program pemberdayaan ekonomi, kesehatan dan pendidikan yang berperspektif gender bagi masyarakat pedesaan di 3 Desa dari 2 Kecamatan yakni Mollo Selatan dan KiE.



WCC KUPANG

Tahun 2000 Sanggar Suara Perempuan mengga-
gas dan mendirikan WCC (Women Crisis Center) yang
diberi nama Rumah Perempuan di Kupang.

Mengingat saat itu ada begitu banyak kasus
kekerasan terhadap perempuan dan anak namun
belum ada lembaga layanan yang secara spesifik
menangani upaya pencegahan dan penanganan
masalah kekerasan terhadap perempuan.

Memulai pelayanan di WCC dengan menempat-
kan seorang staf dari kantor SSP SoE yang sekaligus
menjadi koordinator WCC dalam hal ini Ibu Juliana
Ndolu, SH.

Selanjutnya merekrut sejumlah relawan dan me-
lakukan penguatan kapasitas terhadap mereka
sehingga mereka siap menjalankan tugas, menerima
pengaduan, memberikan konseling, merujuk kasus dan
penanganan kasus baik litigasi maupun non litigasi.

Relawan-relawan yang pernah bekerja di WCC,
kini sudah menjadi Dosen, PNS, Pengacara, Pendeta,
Guru dan lain-lain.



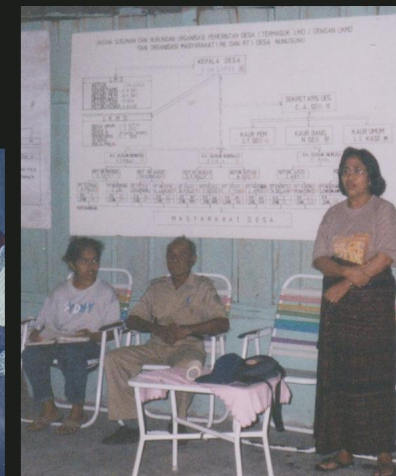


SSP-BFdW

Tahun 2001-2003 BFDW (Brot Fur die Welt) Jerman mendukung Sanggar Suara Perempuan untuk program pemberdayaan perempuan untuk anti kekerasan terhadap perempuan di Timor Barat.



“ Pembentukan Tim Pemantau Masalah Kekerasan Terhadap Perempuan (TPMKTP) di Desa Bosen, Kec. Mollo Utara dan Jaringan Peduli Masalah Perempuan (JPMP) di Desa Nunusunu, Kec. Kualin.

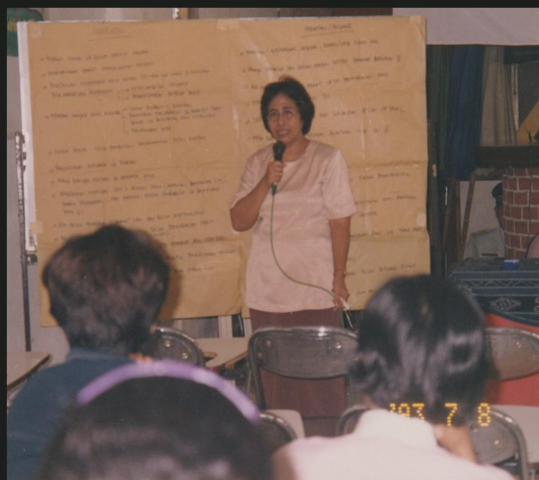


“ BFDW mendukung SSP melakukan pengorganisasian kelompok, penguatan kapasitas dan menjadi pusat informasi Gender, Pendampingan, KtP-A.



SSP-CUSO

Tahun 2001, SSP mendapatkan dukungan dana dari CUSO untuk program Keadilan Gender dan kesehatan reproduksi.



“ Mama Rambu & Mama Filpin, saat memfasilitasi kegiatan.

SSP-Global Fund For Women

Sanggar Suara Perempuan dengan dukungan dari Global Fund for Women melakukan program penguatan kapasitas kelompok perempuan dan penyadaran publik tentang isu-isu sentral perempuan selama 2 tahun dari Januari 2003 hingga Desember 2004.



SSP Dari Masa ke Masa Tahun 2005-2010

SSP-BF&W

Pada periode ini, BF&W mendukung kerja-kerja SSP dengan program penguatan kapasitas perempuan dan stakeholder untuk pencegahan masalah kekerasan terhadap perempuan dan kesehatan reproduksi.





“ Dengan dukungan BFdW, SSP melakukan berbagai kegiatan penguatan kapasitas bagi kaum perempuan dan stakeholder untuk pencegahan masalah kekerasan terhadap perempuan dan kesehatan Reproduksi.



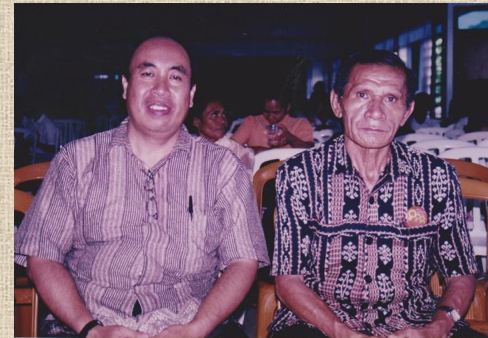


Kampanye Dalam Rangka Hari Hak Asasi Manusia (HAM)





“ Dalam rangkaian kampanye 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan (25 November Hari Anti Kekerasan, 1 Desember Hari Aids, 10 Desember Hari Hak Asasi Manusia) maka SSP bersama mitra-mitra menggelar kampanye bersama dengan Long March dan diakhiri dengan malam renungan AIDS yang menghadirkan sejumlah tokoh lintas agama, tokoh masyarakat politisi.



“ Tahun 2008, Sanggar Suara Perempuan memiliki fasilitas berupa kantor dan balai pertemuan.



“ Atas dukungan Pemerintah Jerman, Sanggar Suara Perempuan mengembangkan rumah aman bagi perempuan korban kekerasan di Kab. Timor Tengah Selatan sebagai upaya perlindungan dan pendampingan bagi perempuan dan anak korban kekerasan melalui shelter/rumah aman yang dilengkapi dengan fasilitas dan kapasitas sumber daya manusia yang memadai.



SSP-WFP

Pada periode ini, Sanggar Suara Perempuan dengan dukungan (WFP) World Food Programme untuk program rehabilitasi nutrisi bagi Sekolah Dasar dan Posyandu.

Program ini dilakukan di 145 Posyandu dan 115 Sekolah Dasar di 55 desa, di 6 Kecamatan di Kab. TTS.



SSP-VSO

Tahun 2009, SSP mendapat Voulentir (relawan) dari VSO Bali untuk isu HIV & Aids dan Kesehatan Reproduksi, Mama An Makungo dari Uganda.



Loklatih Pengembangan Media Rakyat

“ Tahun 2010, ACCESS mendukung SSP melakukan Loklatih Pengembangan Media Rakyat yang Berperspektif Gender bagi Camat, TP-PKK Kecamatan dan Tokoh Masyarakat di Kab. TTS. (Cikal Bakal Festival Budaya Nusantara).



Festival Budaya Nusantara

Tahun 2010, SSP bersama Pemerintah Daerah Kab. TTS dengan dukungan dana dari BfW, ACCES, dan OXFAM, menginisiasi dan melakukan Festival Budaya Nusantara (FBN) dengan rangkaian kegiatan diantaranya lomba bonet antar kecamatan, lomba pengolahan pangan lokal BzSA (Bergizi, Berimbang, Sehat dan Aman), pameran hasil pembangunan (hasil pertanian, peternakan, perikanan) baik olahan maupun segar, kerajinan tangan (tenunan, anyaman, rajutan, aksesoris dan lain-lain).



SSP Dari Masa ke Masa Tahun 2011-2016

SSP-BFdW

Pada periode ini, BFdW mendukung Sanggar Suara Perempuan dengan program peningkatan kapasitas masyarakat (laki-laki dan perempuan), kelompok basis dan stakeholder untuk pencegahan dan penanganan masalah kekerasan terhadap perempuan dan kesehatan reproduksi.





Kegiatan pelatihan tentang deteksi dini bagi anak yang mengalami disabilitas dan ketrampilan komunikasi dalam bahasa isyarat bagi perempuan dan anak korban kekerasan bagi staf dan pendamping korban di desa yang di fasilitasi oleh Bruder Bambang dari Yayasan Pangudi Luhur Semarang, Jawa Tengah.



27.05.2015 11:43



“BFdW mendukung SSP melakukan berbagai kegiatan pelatihan dan penguatan kapasitas bagi kelompok dampingan dan stake holder.



27.05.2015 16:58



“ Pada periode ini Sanggar Suara Perempuan dengan dukungan BfDw telah mengorganisir kelompok pendidik sebaya yang semuanya berprofesi sebagai tukang ojek.

Selanjutnya tahun 2017 kelompok ini membentuk organisasinya dalam bentuk asosiasi yang diberi nama SoE Ojek Peduli Perempuan dan Anak (SOPPAN).

SOPPAN berperan dalam melakukan Pendidikan sebaya tentang isu Gender, kesehatan reproduksi, IMS, HIV & AIDS dan lain-lain.



“ Dengan dukungan BFdW, SSP melakukan penyebaran informasi melalui media cetak maupun elektronik serta kampanye peringatan hari besar (Hari Perempuan Internasional, Hari Kartini, Hari Anak, HUT RI dan 16 HAKTP) untuk membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap berbagai persoalan kekerasan yang dialami oleh perempuan dan anak.



Penyerahan piagam penghargaan bagi pendamping korban teladan oleh Bupati TTS (Ir. Paul V. R Mella, M.Si).



Kampanye dalam bentuk pementasan Drama Musical dengan thema, "Lagu Untuk Penolong".





Long March dalam rangka perayaan 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan bersama mitra yang dilepas oleh asisten Administrasi dan Pemerintahan (Eguesem P. Tahun, ST, MM).



“Rangkaian Kegiatan 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (16HAKTP).



Orasi dari
Mama Rambu A. Mella,
“Segera Sahkan RUU
Penghapusan
Kekerasan Seksual”.

“ Tahun 2012, Sanggar Suara Perempuan mendapat kunjungan dari Ibu Andrea, Programme Officer BFdW Jerman untuk Indonesia dan ibu Gabriella, Konsultan Program BFdW di desa Kiufatu.



“ Tahun 2012, BFdW mendukung Sanggar Suara Perempuan melakukan Evaluasi Eksternal periode project tahun 2005-2010 untuk menilai sejauhmana capaian kerja yang sudah dilakukan.

Evaluasi dilakukan di tingkat lembaga bersama badan pembina, pelaksana SSP, stakeholder dan kelompok dampingan. Evaluasi dilakukan oleh evaluator independen yakni Ibu Fahra Ciciek dan Ibu Vera Kartika Giantari.



“ Tahun 2016, Sanggar Suara Perempuan mendapat kunjungan dari Ibu Ilona, Programme Officer BFdW Jerman untuk Indonesia.



SSP-ChildFund

REACH Program kerjasama SSP dan Childfund pada tahun 2012-2014 dengan program Manajemen Terpadu Balita Sakit berbasis Masyarakat (MTBSM) bertujuan meningkatkan mutu dan standar pelayanan kesehatan melalui tata laksana MTBSM dan pendampingan kelas ibu-Nekaf Mese Paloli LP'Ana (NMPL) dengan tujuan meningkatkan pengetahuan ibu untuk merawat bayi balita, terutama yang menderita sakit (demam, diare dan pneumonia) di 40 desa pada 16 Kecamatan (Kec. Mollo Selatan, Mollo Barat, Mollo Tengah, Tobu, Fatumnasi, Amanatun Selatan, KIE, Amanatun Utara, Boking, Amanuban Selatan, Kualin, Fatukopa, Kuanfatu, Oenino, Amanuban Tengah dan Batu Putih) di Kab. TTS.



Ibu Helena Seran sebagai konsultan kesehatan memberikan pelatihan kepada kader posyandu tentang 4 pesan kunci REACH yakni ASI Eksklusif, perawatan kehamilan sampai masa nifas, perilaku hidup bersih dan perawatan bayi baru lahir sampai balita.

Pelatihan Manajemen Posdaya



SSP bekerjasama dengan TP-PKK dan BKKBS Kab. TTS dalam pelaksanaan Pelatihan Manajemen Posdaya (Pos pemberdayaan Keluarga).



Studi lapangan peserta Pelatihan Posdaya ke Kelompok Tani Neonmat.

SSP-VSO

“ Tahun 2011-2012, Sanggar Suara Perempuan mendapat tenaga Voulentir (Relawan) dari VSO Bali, untuk isu Disabilitas yaitu James Cemobo dari Kenya



Aksi Seribu Lilin

“ SSP melakukan aksi 1000 lilin sebagai bentuk keprihatinan atas kasus trafficking yang dialami oleh Adolfinia Abuk dari Kabupaten Timor Tengah Utara



SSP-ACCESS

ACCESS Phase II dengan program mendukung penguatan kapasitas pemerintah desa yang responsive dan didukung dengan tata kelola desa yang lebih baik untuk mewujudkan keamanan pangan serta menerapkan model perlindungan terhadap perempuan dan anak, berbasis komunitas pada 10 desa dampingan di 2 kecamatan.



“ ACCESS mendukung SSP melakukan Refleksi Kelompok Dampingan di alam terbuka Pantai Oetune, Kec. Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan.



“ ACCESS mendukung pertemuan Indeks Masyarakat Sipil (IMS) yang dilakukan tahun 2012 dengan melibatkan Pemerintah Kab. TTS, stakeholder, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh perempuan, tokoh pemuda, tokoh pendidik dan kelompok dampingan SSP untuk melihat sejauh mana peran masing-masing stakeholder dalam mendukung pembangunan di Kab. TTS.





“ Jambore Kader Potensial Desa
dukungan ACCESS & BfW, sekaligus
malam renungan AIDS.



“ Pada periode ini ACCESS, BfW dan Child Fund mendukung pelaksanaan Festival Budaya Nusantara di Kab. TTS sebagai media kampanye tentang Gender dan hak-hak perempuan melalui media rakyat yaitu bonet.

Festival Budaya Nusantara



Tarian Bonet



Pameran Pembangunan



Parade

Rangkaian Kegiatan Festival Budaya Nusantara



Rangkaian Kegiatan Festival Budaya Nusantara



Rangkaian Kegiatan Festival Budaya Nusantara



Lomba Mars PKK antar TP-PKK Kecamatan



Lomba Pidato



Lomba Cipta Menu B2SA (Bergizi, Beragam, Seimbang dan Aman) dari pangan lokal



Lomba melukis antar anak-anak PAUD binaan TP-PKK



Lomba cerdas-cermat antar kelompo dampingan SSP

Rangkaian Kegiatan Festival Budaya Nusantara



Wakil Gubernur NTT Bapak Esthon Foenay
hadir dalam Festival Budaya Nusantara



Drama Musical



Lomba keluarga harmonis antar kelompok dampingan SSP



2015 Indonesian Women Of Change

“Sanggar Suara Perempuan turut berbangga karena tepatnya bulan Maret 2015, Direktur SSP, Ir. Rambu A Mella dan Veronika Ata, SH dari Propinsi Nusa Tenggara Timur mendapat penghargaan, “2015 Indonesian Women Of Change”, dari Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta.



Mata Najwa

"Melihat Ke Timur"

Ir. Rambu A Mella (Direktur SSP) dan Veronika Ata, SH dari Propinsi Nusa Tenggara Timur, hadir di Mata Najwa dalam tajuk, "Melihat Ke Timur".



Rapat Pertanggungjawaban

“ Setiap awal tahun, Sanggar Suara Perempuan melakukan rapat pertanggungjawaban badan pengurus/pelaksana terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama 1 tahun kepada badan pembina dan badan pengawas Sanggar Suara Perempuan.



Renstra Lembaga

“ Setiap 6 tahun, Sanggar Suara Perempuan merancang Rencana Strategis Lembaga (Renstra) dalam mendukung pencapaian visi dan misi lembaga dengan melibatkan kelompok dampingan, tokoh agama, tokoh pendidik, tokoh masyarakat, tokoh perempuan serta stake holder lainnya.





HUT SSP

“ Tepatnya bulan Juni 2016, SSP genap berusia 20 tahun.

Peringatan Hari Ulang Tahun SSP dilakukan di taman wisata Bu'at. Peringatan tersebut dihadiri oleh Bupati TTS, Ketua DPRD, Badan Pembina dan Pengawas SSP.



SSP-On Track Media

Tahun 2016 On Track Media bekerjasama dengan Sanggar Suara Perempuan melakukan kampanye Migrasi Aman dan Anti Trafficking dengan melibatkan pemuda gereja dan pelajar SMP di Kabupaten TTS.



SSP-WFP

World Food Program (WFP) kembali bekerjasama dengan Sanggar Suara Perempuan pada tahun 2015-2019 dengan program implementasi komunikasi perubahan perilaku BCC dalam meningkatkan gizi, bayi dan anak untuk 85 desa di 9 kecamatan.



SSP-OXFAM

Pada periode ini, Sanggar Suara Perempuan bekerjasama dengan OXFAM dalam program Pelibatan laki-laki untuk keadilan Gender dan penghapusan kekerasan terhadap perempuan di 10 desa di 2 kecamatan di Kab. TTS.



SSP-TNP Laut Sawu

TNP-Laut Sawu pada bulan Januari 2015—Desember 2016 bersama Sanggar Suara Perempuan dalam program peningkatkan kapasitas masyarakat pesisir dalam rangka pelestarian laut dan pesisir pada wilayah taman nasional laut sawu pada 4 desa (Oebelo, Bena, Toineke, Tuafanu) di 2 kecamatan di Kab. TTS.



TNP Laut Sawu memfasilitasi pelatihan pembuatan souvenir dari daun lontar dan batok kelapa di Bali bagi kelompok perempuan di pesisir dari Desa Tuafanu.



SSP-MAMPU

Pada periode ini, MAMPU mendukung SSP melakukan program rehabilitasi transformatif untuk perempuan korban kekerasan dari inisiatif Komunitas menjadi tanggung jawab Negara.

Program ini terlaksana melalui pendekatan penguatan kapasitas perempuan pendamping korban di desa, penguatan layanan berbasis komunitas, pendampingan perempuan dan anak korban kekerasan, advokasi kebijakan di tingkat kabupaten dan desa serta penguatan kelompok penyintas untuk memberikan dukungan kepada perempuan korban.

Wilayah program di 6 desa di 4 kecamatan.





“ SSP sebagai tuan rumah dalam Workshop Berbagi Pengalaman Tentang Mekanisme Layanan Berbasis Komunitas bersama anggota Forum pengada layanan dari seluruh Indonesia.





Temu Komunitas Dampingan Mitra MAMPU di Timur





“ Ketua Komnas Perempuan, Ibu Asriyana Manalu hadir dalam Penandatanganan kesepakatan bersama Pemerintah Daerah TTS, Kepolisian Resort TTS, Kejaksaan Negeri SoE dan Pengadilan Negeri SoE tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Kab. Timor Tengah Selatan



“ MAMPU mendukung SSP melakukan kampanye melibatkan mitra untuk menggali dukungan pengesahan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU P-KS).





Bentuk dukungan dari Polres TTS



Bentuk dukungan dari Pengadilan Negeri SoE

Diskusi Musical

Diskusi Musical bersama SIMPONI dengan thema, “Stop Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dan Anak”, dengan dukungan MAMPU bagi pe-lajar Se-Kota SoE.



“MAMPU mendukung SSP dan mitranya di NTT sebagai anggota Forum Pengada Layanan menginisiasi terlaksananya Konferensi Perempuan Timor (KPT) yang dilakukan selama tiga kali, yakni KPT I di Atambua tahun 2016, KPT II di TTS tahun 2017 dan KPT III di Kupang tahun 2018.

Konferensi Perempuan Timor merupakan gerakan bersama sebagai upaya penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan pemenuhan hak-hak perempuan serta mendorong gerakan kepemimpinan perempuan.



KPT I di Atambua





KPT II di TTS



KPT III di KUPANG



“MAMPU mendukung Sekolah dasar Paralegal dalam upaya pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Desa Tuafanu, Kec. Kualin.



“ MAMPU mendukung pembentukan
KAUKUS Perempuan.



“ Gusti Kanjeng Ratu Hemas, Ketua Kaukus Perempuan Parlemen, anggota DPD RI perwakilan DIY hadir dalam acara pengukuhan Kaukus Perempuan Parlemen di NTT.



Pertemuan Kaukus Perempuan Parlemen
wilayah TTS dan TTU di Kantor DPRD TTS.

SSP-YPII

Tahun 2016, Sanggar Suara Perempuan memulai kerjasama dengan Yayasan Plan Internasional Indonesia (YPII) dalam program Organisasi Masyarakat Sipil yang kuat untuk Pengembangan Rantai Nilai Peternakan Inklusif di NTT atau Strong CSO Inklusif for Livestock Development (SCILD) oleh 3 LSM utama yakni Plan Indonesia, SSP dan Bengkel Appek NTT dengan dukungan dana dari Uni Eropa.

Dalam project ini, SSP bertanggungjawab untuk peningkatan kapasitas 8 CSO dengan 57 kelompok youth yang berada di 5 kabupaten yakni Kupang, TTS, TTU, Belu dan Malaka.

Dari peningkatan kapasitas yang dilakukan berhasil meningkatkan ekonomi kaum muda (youth) sebanyak 1000 orang (70% perempuan, 30% laki-laki) melalui pengembangan rantai nilai peternakan sapi, babi dan ayam.



Mama Adriana Nomleni (ketua KSU desa Tesy Ayofanu), salah satu CSO yang mengorganisir kaum muda dalam peningkatan ekonomi melalui pengembangan ternak sapi di Desa Tesy Ayofanu.



Penandatanganan Prasasti Pencanangan desa ternak di NTT oleh Duta Besar Uni Eropa dan Bupati TTS, Ir. Paul V. R Mella, M.Si di Desa Tesi Ayofanu, Kec. Amanatun Selatan



“ Kunjungan Duta
Besar Uni Eropa
di Desa Tesy Ayofanu,
Kec. Amanatun Selatan.





“ Kegiatan monitoring perkembangan pelaksanaan program dari Uni Eropa.



Penandatanganan kontrak kerjasama antara PLAN, SSP, Bengkel Appek dan 8 CSO untuk program SCILD



Penandatanganan MoU kerjasama antara SSP dan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) dalam rangka pelaksanaan Pelatihan Technical Skill Rantai Nilai Peternakan bagi 8 CSO pelaksanaan program SCILD di Balai Besar Pelatihan Peternakan di Noelbaki Kupang NTT.



SSP-The Asia Foundation

Pada periode ini, The Asia Foundation (TAF) mendukung Sanggar Suara Perempuan dalam program penguatan organisasi sipil untuk akses terhadap keadilan.



TAF mendukung pelayanan Akta Kependudukan di 15 Desa



“ Magang kerja dari PERSANI di kantor SSP tentang praktik baik yang dilakukan SSP dalam layanan bagi perempuan dan anak korban kekerasan yang inklusi.



“ The Asia Foundation mendukung penguatan kapasitas bagi staf SSP dan kelompok dampingan terkait pendokumentasian manajemen pengetahuan dengan teknik vibrant yang difasilitasi oleh Ibu Karen (TAF) dan Pak Bjou.





“ SSP dengan dukungan TAF melakukan berbagai penguatan kapasitas bagi kelompok dampingan SSP.



“ Pelayanan Dokumen Kependudukan berupa KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Perkawinan bagi warga yang belum memiliki.



“ The Asia Foundation juga mendukung SSP melakukan kegiatan PAK (Pertemuan Apresiasi Kabupaten) untuk mendukung pembangunan di Kabupaten TTS dan mewujudkan tata pemerintahan lokal yang demokratis.



SSP Dari Masa ke Masa Tahun 2017-2020

Pada periode ini, Sanggar Suara Perempuan bekerjasama dengan Yayasan Plan International Indonesia (YPPI) dengan beberapa program diantaranya :

- Decide Programme
- Count Every Child (CEC)
- Child Protection Programme

SSP-YPPI

Decide Programme

Project ini dilakukan sepanjang tahun 2018, dengan program penguatan kapasitas remaja, Komite Perlindungan Anak dan Stakeholder di 10 sekolah dan 10 kelompok.



SSP-YPH

CEC Programme

Project Count Every Child (CEC) berjalan dari tahun 2017-2018, project ini melakukan pendataan dan pelayanan dokumen kependudukan bagi masyarakat sebagai identitas warga yang harus dimiliki oleh setiap warga. Program ini dilaksanakan di 17 desa pada 5 kecamatan.

Program ini terlaksana atas kerjasama dengan pemerintah kabupaten melalui dinas teknis yakni Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil TTS dan Pemerintah Desa.





“ Kunjungan senior advisor-child rights and protection Plan Internasional Australia (Sophie Shugg) di desa Kesenana, sebagai salah satu desa sasaran program Count Every Child (CEC) kerjasama SSP dan Plan Internasional Indonesia.

“ Pelayanan pencatatan Akta Perkawinan di Desa Kaubele, Kabupaten Timor Tengah Utara.



Child Protection Programme (CPP)

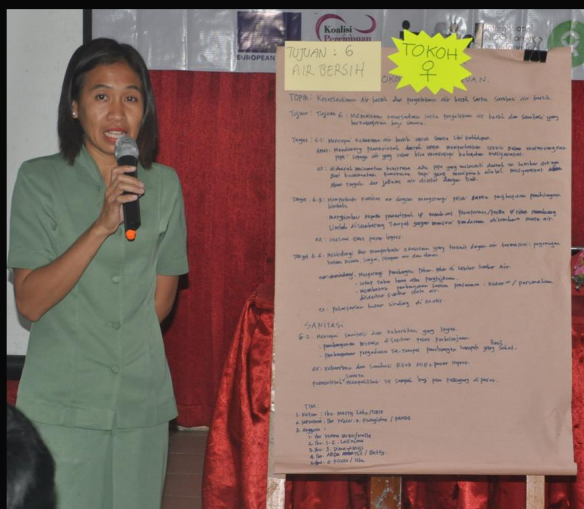
Wilayah program pada 40 KPAD di 40 desa di 7 kecamatan.



25.01.2016 14:48

SSP-OXFAM Program SDG's

“ Pada bulan Mei 2017—Desember 2018, Sanggar Suara Perempuan juga bekerjasama dengan OXFAM dalam isu Sustainable Development Goals (SDG'S) dengan program Tata Kelola Pemerintahan untuk pencapaian Tujuan Pembangunan di Kab. TTS.



SSP-OXFAM Program I Will

Sejak tahun 2018 hingga saat ini, SSP tergabung dalam Konsorsium Timor Adil Setara dalam pelaksanaan program I Will, “Kepemimpinan Perempuan untuk Pemberdayaan dan Kesenjangan Gender”.

Sesuai kapasitas dan keahlian SSP dalam program I Will ini, SSP melaksanakan kegiatan pendampingan perempuan dan anak korban kekerasan, advokasi kebijakan dan pengorganisasian masyarakat.



“ Oxfam untuk program I Will bekerjasama dengan Toraja Melo memberikan pelatihan kombinasi warna bagi kelompok tenun binaan SSP di Desa Biloto.

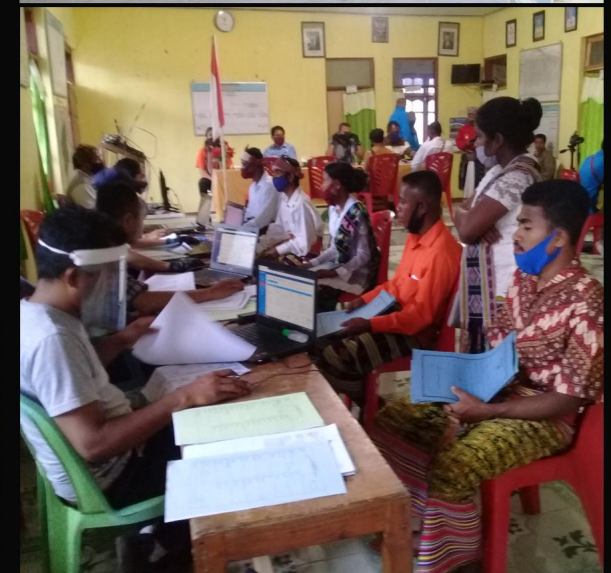


SSP-WVI

Dengan dukungan dari World Vision Indonesia (WVI), selama 6 bulan sejak Februari hingga Agustus 2020, SSP melakukan program peningkatan kapasitas OMS (KPAD) dan stakeholder untuk layanan integrasi dan sinergitas dalam perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak.

Sasaran program adalah Komite Perlindungan Anak Desa (KPAD), Forum Anak Desa, Agen Perubahan Desa, Pemerintah Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh pendidik.

Program ini berada di wilayah kerja di 4 desa (Sopo, Bone, Kelle, Basmuti) di Kec. Amanuban Tengah dan Kec. Kuanfatu.



SSP-MAMPU

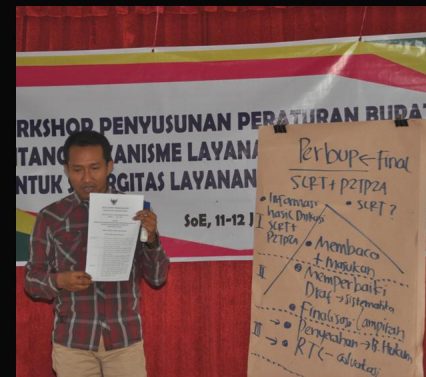
Pada periode ini, MAMPU masih mendukung SSP melakukan program rehabilitasi transformatif untuk perempuan korban kekerasan dari inisiatif komunitas menjadi tanggungjawab Negara.

Program ini terlaksana melalui pendekatan penguatan kapasitas perempuan pendamping korban desa (Sekolah Paralegal), penguatan layanan berbasis komunitas, pendampingan perempuan dan anak korban kekerasan, advokasi kebijakan di tingkat kabupaten dan desa serta penguatan kelompok penyintas untuk memberikan dukungan kepada perempuan korban.



SLRT (Sistem Layanan Rujukan Terpadu)

“ Tahun 2018 MAMPU
memfasilitasi integrasi
Sistem Layanan Rujukan Ter-
padu dan layanan P2TP2A.







**Kunjungan Menteri
Pemberdayaan Perempuan
& Perlindungan Anak RI
di Kab. TTS**



SSP-BFdW

Pada periode ini, BFdW mendukung SSP dalam program peningkatan kapasitas masyarakat dalam pencegahan dan penanganan masalah kekerasan terhadap perempuan dan kesehatan reproduksi.





Pembentukan Kelompok

“ BfW mendukung SSP melakukan pembentukan kelompok.



Diskusi Tematik

“ BfW mendukung diskusi tematik di kelompok dampingan SSP dan dilakukan secara rutin setiap bulan.



Diskusi Bersama Ibu Hamil

“ BfW mendukung SSP melakukan diskusi bersama ibu hamil untuk mendorong ibu hamil melahirkan di fasilitas kesehatan.



Pertemuan Tahunan

BfW mendukung SSP melakukan Pertemuan Tahunan yang dilakukan setiap tahun dengan melibatkan perwakilan kelompok dampingan untuk mengetahui sejauhmana capaian, hambatan dan penyusunan rencana kerja tahunan kelompok.



Launching Catatan Akhir Tahun

BFdW juga mendukung SSP melakukan Launching Catatan Akhir tahun pendampingan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban ke publik dan dilakukan setiap tahun dengan melibatkan media cetak maupun online.



Pertemuan Mitra BFdW

Direktur Sanggar Suara Perempuan menghadiri pertemuan mitra BFdW yang ada di Indonesia.

Pertemuan ini dilakukan di Medan.



Direktur SSP bersama Ibu Kerstin,
Programme Officer Asia Pasific.

Evaluasi Eksternal Lembaga

“ Tahun 2019 BFdW mendukung SSP melakukan evaluasi eksternal periode project 2016-2019 untuk menilai seberapa jauh capaian kerja yang sudah dilakukan.

Evaluasi dilakukan oleh Ibu Margaritha T. Andoea dan Ibu Sri Hidayati Nehik



Presentasi dari tim evaluator tentang hasil evaluasi dampak dari implementasi project tahun 2015-2019.



Renstra Program BFdW

Sanggar Suara Perempuan, dengan dukungan dari Brot Fur die Welt Jerman (BFdW) melakukan Rencana Strategis program BFdW 3 tahun sekali untuk merancang program dengan tujuan untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan terlaksana selama 3 tahun dalam mendukung pencapaian visi dan misi lembaga.





Tahun 2019, Sanggar Suara Perempuan mendapat kunjungan dari Mr. Simon, Programme Officer BFdW Jerman untuk Indonesia.



Kunjungan
di Desa
Ajaobaki, Kec.
Mollo Utara dan
SSP Kupang



“ BfW mendukung SSP melakukan Kampanye memperingati hari-hari besar melalui aksi bagi stiker, dialog public dan dialog interaktif di radio.



Monitoring

Monitoring pelaksanaan kegiatan SSP yang dilakukan setiap 6 bulan sekali.



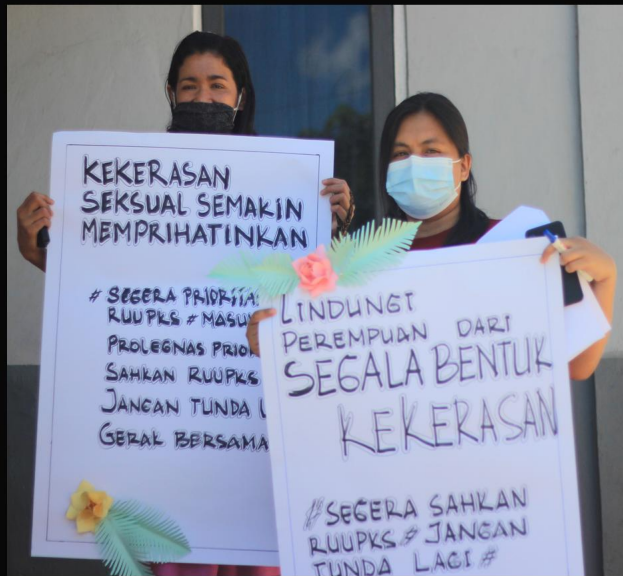
“ Kunjungan monitoring sekaligus penyerahan APD Dalam masa pandemic Covid-19 berupa masker, bibit tanaman, tempat cuci tangan, handsanitizer ke kelompok dampingan (Desa Tunua, Desa Sebot, Bisene, Toineke, Tuafanu, Tuapakas)



“ Tahun 2019 dan 2020, SSP dengan dukungan BfDw dan MAMPU melakukan Coffee Morning bersama FORKOPIMDA Kab. TTS untuk menyikapi berbagai persoalan kekerasan yang dialami oleh perempuan dan anak di Kab. TTS.



Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (16 HAKTP)



*SSP melakukan
penyebaran informasi
dengan berbagai strategi*



SSP turut berpartisipasi dalam kegiatan Karnaval pembangunan dalam rangka HUT RI sebagai salah satu strategi kampanye.





“Debat antar pelajar untuk mengukur sejauhmana pemahaman pelajar tentang isu perempuan.”



“Lomba Pidato antar kelompok dampingan SSP dan organisasi perempuan.”





Aksi turun jalan untuk membagi stiker bersama kelompok ojek (SOPPAN).



Aksi turun jalan dengan membagikan stiker ke kantor-kantor di Kab. TTS



Lomba menulis artikel dengan thema, “Perempuan Pembawa Perubahan”, bagi pelajar SMA dan kelompok dampingan SSP.



Dialog interkatif di RSPD SoE dengan menghadirkan Dinas PPO, Kominfo dan Tokoh Agama.



“ Talkshow dan sosialisasi dengan sasaran mahasiswa, ibu rumah tangga dan pelajar SMA.



“ Dengan dukungan Lembaga-Lembaga donor, Sanggar Suara Perempuan telah melakukan berbagai kegiatan bersama kelompok dampingan dan masyarakat, memberikan pelatihan-pelatihan dan penguatan kapasitas.

Hingga tahun 2020, SSP telah menghasilkan 254 Pendamping korban di komunitas dan lebih dari 3000 alumni berbagai pelatihan.





OTOPI-ayag













Yayasan sanggar suara Perempuan

Jl. Beringin No. 1. Kesetnana

Kecamatan Mollo Selatan,

Kab. Timor Tengah selatan

Email : ssp.okomama@yahoo.co.id

Web : www.sanggarsuaraperempuan.com

Facebook : Sanggar Suara Perempuan